



**DETERMINAN KEPUTUSAN PEKERJA MANDIRI
MENJADI PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA
TAHUN 2017**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : JUMATRA LAILA

NIM : 10011281320034

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**DETERMINAN KEPUTUSAN PEKERJA MANDIRI
MENJADI PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL
DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : JUMATRA LAILA
NIM : 10011281320034**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 10 Agustus 2018**

Jumatra Laila

**Determinan Keputusan Pekerja Mandiri Menjadi Peserta Jaminan
Kesehatan Nasional (JKN) Di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2017**

Vi + 112 halaman + 24 tabel + 3 gambar + 11 lampiran

ABSTRAK

Menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) wajib bagi seluruh penduduk Indonesia, termasuk pekerja mandiri. Berdasarkan data kepesertaan JKN tahun 2016, jumlah peserta yang terdaftar di Kecamatan Indralaya Utara yaitu 24,14% dari 36.786 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKN di Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh masyarakat pekerja mandiri di Kecamatan Indralaya Utara. Sampel berjumlah 108 responden, yang diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dan *consecutive sampling*. Analisis yang digunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil analisis univariat diketahui 18,50% responden yang memutuskan menjadi peserta JKN. Responden mayoritas mempunyai pendidikan tinggi (55,60%), pengetahuan tinggi (58,30%), kepercayaan tinggi (54,60%), Persepsi negatif (63,90%), sikap negatif (56,50%), persepsi fasilitas kesehatan negatif (56,50%), pendapatan rendah (58,30%), jarak tempuh fasilitas kesehatan dekat (81,50%), dukungan keluarga rendah (55,60%), dan dukungan petugas rendah 58,30%. Hasil analisis bivariat diketahui variabel yang memiliki $p\text{-value} < 0,005$ yaitu pengetahuan ($p\text{-value}=0,011$), kepercayaan ($p\text{-value}=0,000$), persepsi ($p\text{-value}=0,000$), sikap ($p\text{-value}=0,000$), pendapatan ($p\text{-value}=0,002$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,005$). Variabel yang memiliki $p\text{-value} \geq 0,005$ yaitu pendidikan ($p\text{-value}=0,234$), persepsi fasilitas kesehatan ($p\text{-value}=0,162$), jarak tempuh fasilitas kesehatan ($p\text{-value}=0,355$), dukungan petugas ($p\text{-value}=0,112$).

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah persentase pekerja mandiri yang memutuskan menjadi peserta JKN masih sedikit. Variabel yang berhubungan dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKN yaitu variabel kepercayaan, persepsi, sikap, pendapatan dan dukungan keluarga. Diharapkan kepada BPJS kesehatan meningkatkan sosialisasi dan promosi tentang JKN supaya manfaat JKN dapat dirasakan secara keseluruhan oleh masyarakat sehingga persentase kepesertaan JKN pada pekerja mandiri dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Pekerja Mandiri, Peserta JKN, Jaminan Kesehatan Nasional
Kepustakaan : 62 (1995 – 2017)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, August 10, 2017**

Jumatra Laila

The Determinant of Self-Employee Decision To Be Member Of National Health Insurance In North Indralaya District Year 2017

Vi + 112 pages + 24 tables + 3 images + 11 attachments

ABSTRACT

To be a member of national health insurance (JKN) is must for all Indonesian citizens, including self-employed. Based on JKN membership data in 2017, the number of participants registered in North Indralaya District was 24.14% of 36,786 people. The purpose of this study is to determine the determinants self-employee decision to be member of national health insurance participant in kecamatan indralaya utara year 2017.

This study uses a quantitative method with cross sectional design. The population in the study is all the people who are work as self-employed in Kecamatan Indralaya Utara. The study sample consisted of 108 respondents, with using cluster sampling and conclusive sampling technique. The analysis used univariate analysis and bivariate analysis by statistical chi square test.

The results of univariate analysis revealed that 18.50% of respondents decided to be member of JKN. The majority of respondents have high education (55.60%), high knowledge (58.30%), high trust (54.60%), negative perception (63.90%), negative attitude (56.50%), perception of health facilities negative (56.50%), low income (58.30%), close distance of health facilities (81.50%), support of family is low (55.60%), and support of officer is low 58.30%. The results of bivariate analysis are known variables that have a p-value <0.005, namely knowledge (p-value = 0.011), trust (p-value = 0,000), perception (p-value = 0,000), attitude (p-value = 0,000), income (p-value = 0.002), family support (p-value = 0.005). Variables that have p-value \geq 0.005 are education (p-value = 0.234), perception of health facilities (p-value = 0.162), distance of health facilities (p-value = 0.355), support from staff (p-value = 0.112).

The conclusion of the research results is the small percentage of self-employed workers who decide to be member of JKN. Variables related to the decision of self-employed workers to be member of JKN p are the variables of trust, perception, attitude, income and family support. It is expected that BPJS health will increase socialization and promotion of JKN so that the benefits of JKN can be felt as a whole by the community so that the percentage of JKN membership in self-employed workers can be increased.

Keywords : *Self-employed worker, member of JKN, National Health Insurance*
Literature : *62 (1995 - 2017)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumatra Laila
Nim : 10011281320034
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Determinan Keputusan Pekerja Mandiri
Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan
Masyarakat di Kecamatan Indralaya utara tahun 2017

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Wakil Dekan I



Asmarita Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Indralaya, tanggal September 2018
Yang membuat pernyataan,



Jumatra Laila
NIM. 10011281320034


HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Keputusan Pekerja Mandiri Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2017" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada Tanggal 19 Juli 2018.

Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing :

1. Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes
NIP. 19790915006042005

()

2. Dian Safriantini, S.K.M.,M.PH
NIP. 198810102015042001

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Keputusan Pekerja Mandiri Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2017". Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, pada tanggal 19 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 2018

Panitia Ujian Skripsi



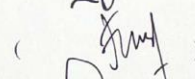

Ketua:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM.
NIP. 197606092002122001

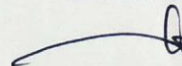
)

Anggota:

2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005
3. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH.
NIP. 198810102015042001
4. Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM.
NIP. 198905242014042001
5. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198603102012122001

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Jumatra laila
NIM : 1001281320034
Tempat/Tanggal Lahir : Cacag tinggi/25 Maret 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perumahan taman gading 2 blok H nomor 2,
Indralaya
No. HP/Email : 082387082134/ jumatralaila@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

(2001-2007) : SD Negeri 16 Cacang rendah
(2007-2010) : SMP Negeri 2 Tanjung mutiara
(2010-2013) : SMA Negeri 2 Lubuk basung
(2013-2018) : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan jasmani dan rohani penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Keputusan Pekerja Mandiri Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Kecamatan Indralaya Utara 2017”.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, tentukan penulis mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, selaku pembimbing satu yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberi masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dian Safriantini, S.K.M, M.PH, selaku Pembimbing dua yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dr.Misnaniarti,S.K.M.,M.KM, selaku penguji satu yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M.,M.KM selaku penguji dua yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes selaku penguji dua yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa, serta dukungan moril maupun material selama pengerjaan skripsi ini
8. Seluruh sahabat dan teman-teman angkatan 2013 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saran, dukungan, dan bantuannya .

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, September 2018

Penulis



Jumatra Laila

Nim. 10011281320034

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumatra Laila
Nim : 10011281320034
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Determinan Keputusan Pekerja Mandiri Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional
Di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2017

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 13 September 2018
Yang menyatakan



Jumatra Laila
NIM. 10011281320034

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan	8
1.4.2 Manfaat Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	8
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8

1.5.1 Lingkup Lokasi.....	8
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Materi.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

2.1 Asuransi.....	10
2.1.1 Pengertian Asuransi.....	10
2.1.2 Klasifikasi Asuransi.....	10
2.2 Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	11
2.2.1 Pengertian Jaminan Kesehatan Nasional.....	11
2.2.2 Prinsip-Prinsip Jaminan Kesehatan Nasional.....	11
2.2.3 Manfaat Jaminan Kesehatan Nasional.....	12
2.3 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	15
2.3.1 Pengertian Peserta.....	15
2.3.2 Klasifikasi Peserta.....	15
2.4 Iuran Jaminan Kesehatan Nasional.....	16
2.4.1 Pengertian Iuran.....	16
2.4.2 Klasifikasi Iuran.....	17
2.5 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).....	18
2.5.1 Pengertian BPJS Kesehatan.....	18
1.5.2 Tugas dan Wewenang BPJS Kesehatan.....	18
1.5.3 Visi dan Misi BPJS Kesehatan.....	19
2.5.4 Hak Dan Kewajiban Peserta BPJS Kesehatan.....	20
2.6 Determinan Keputusan Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional.....	20
2.6.1 Pendidikan.....	22
2.6.2 Pengetahuan.....	22
2.6.3 Kepercayaan.....	23
2.6.4 Persepsi.....	24
2.6.5 Sikap.....	25
2.6.6 Fasilitas Kesehatan.....	25
2.6.7 Pendapatan.....	26

2.6.8 Jarak Tempuh Fasilitas Kesehatan	27
2.6.9 Dukungan Keluarga.....	27
2.6.10 Dukungan Petugas	28
2.7 Kerangka Teori.....	30
2.8 Penelitian Terkait	31

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFENISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS.....36

3.1 Kerangka Konsep	36
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.3 Hipotesis.....	42

BAB IV METODE PENELITIAN43

4.1. Desain Penelitian	43
4.2. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	43
4.2.1 Populasi.....	43
4.2.2 Sampel.....	43
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	46
4.3.1 Jenis Data	46
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	46
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	47
4.4. Validitas dan Realibilitas Data	47
4.4.1 Uji Validitas.....	47
4.4.2 Uji Reabilitas	48
4.5.Pengolahan Data.....	49
4.5.1 Editing.....	49
4.5.2 Coding.....	49
4.5.3 Entry.....	49
4.5.4 Cleaning	49
4.6. Analisis Data dan Penyajian Data	50
4.6.1 Analisis Data	50

4.6.2 Penyajian Data	51
BAB V HASIL PENELITIAN	52
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	52
5.1.1 Geografis	52
5.1.2 Demografis	53
5.2 Fasilitas Kesehatan	56
5.3 Kepesertaan JKN	57
5.4 Karakteristik Responden	58
5.5 Analisis Univariat	60
5.6 Analisis Bivariat	72
BAB VI PEMBAHASAN	84
6.1 Keterbatasan Penelitian	84
6.2 Pembahasan	84
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
7.1 Kesimpulan	110
7.1 Saran	111

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 4.1 Perkiraan Besar Sampel.....	44
Tabel 4.2 Pembagian Jumlah Sampel.....	46
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Dan Kk Kecamatan Indralaya Utara.....	53
Tabel 5.2 Fasilitas Kesehatan.....	56
Tabel 5.3 Tenaga Kesehatan.....	56
Tabel 5.4 Kepesertaan JKN.....	58
Tabel 5.5 Karakteristik Pekerja Mandiri.....	59
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Keputusan Pekerja Mandiri.....	60
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Variabel Independen.....	61
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan.....	62
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Kepercayaan.....	66
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Persepsi.....	67
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Sikap.....	68
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Jawaban Penilaian Fasilitas Kesehatan.....	69
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Keluarga.....	71
Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Jawaban Dukungan Petugas.....	72
Tabel 5.15 Hubungan pendidikan Dengan Keputusan.....	73
Tabel 5.16 Hubungan Pengetahuan Dengan Keputusan.....	74
Tabel 5.17 Hubungan Kepercayaan Dengan Keputusan.....	75
Tabel 5.18 Hubungan Persepsi Dengan Keputusan.....	76
Tabel 5.19 Hubungan Sikap Dengan Keputusan.....	77
Tabel 5.20 Hubungan Penilaian Fasilitas Kesehatan Dengan Keputusan.....	78
Tabel 5.21 Hubungan Pendapatan Dengan Keputusan.....	79
Tabel 5.22 Hubungan Jarak Tempuh Fasilitas Kesehatan Dengan Keputusan.....	80
Tabel 5.23 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keputusan.....	81
Tabel 5.24 Hubungan Dukungan Petugas Dengan Keputusan	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	36
Gambar 5.1 Peta Administrasi Kecamatan Indralaya Utara.....	52

DAFTARLAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Pemberian Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7. Hasil Output Spss Uji Univariat
- Lampiran 8. Hasil Output Spss Uji Bivariat
- Lampiran 9. Hasil Frekuensi Jawaban Kuesioner
- Lampiran 10. Dokumentasi Penellitian
- Lampiran 11. Lembar Bimbingan Proposal

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) menjelaskan bahwa setiap individu berhak atas jaminan sosial dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabat menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur. Menurut Thabrani dalam Humairah (2015), Undang-undang SJSN sudah disusun sebaik mungkin, mendekati ideal, yang merupakan tata cara dalam penyelenggaraan program jaminan sosial dan sebagai arah pembangunan kesejahteraan sosial di Indonesia. Salah satu unsur kesejahteraan sosial adalah jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) diatur dalam undang-undang nomor 24 tahun 2011 tentang badan penyelenggaraan jaminan sosial yang dibentuk untuk mengelola program jaminan sosial. BPJS terbagi menjadi dua yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. BPJS mulai beroperasi menjalankan tugasnya sejak tanggal 1 januari 2014, sejak tanggal itu juga BPJS menggantikan sejumlah lembaga jaminan sosial yang ada di Indonesia yaitu lembaga jaminan sosial ketenagakerjaan (PT JAMSOSTEK) digantikan oleh BPJS Ketenagakerjaan dan lembaga asuransi jaminan kesehatan (PT ASKES) digantikan oleh BPJS Kesehatan. BPJS Kesehatan bertugas menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan mendapatkan mandat untuk melakukan atau menerima pendaftaran serta mengumpulkan iuran dari peserta JKN.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program penjaminan kesehatan yang merupakan bagian dari SJSN, tujuannya adalah supaya semua penduduk Indonesia terlindungi dari masalah pembiayaan kesehatan

yang berkelanjutan dengan sistem asuransi kesehatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak. Asuransi kesehatan yaitu peralihan resiko sakit dari tertanggung kepada penanggung, dimana pada JKN yang tertanggung adalah pihak yang memeralihkan risiko yaitu peserta JKN, sedangkan penanggung adalah pihak yang menerima peralihan risiko yaitu JKN (Suryono, 2008). Diharapkan dengan adanya jaminan kesehatan maka peserta dapat terhindar dari risiko biaya berobat yang mahal dan terhindar dari biaya pengobatan diluar kemampuan masyarakat Indonesia, karena mahalnya biaya pengobatan sering dijadikan oleh masyarakat untuk tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan (Kusuma, 2014). Selain mendapatkan jaminan biaya ketika sakit manfaat yang diperoleh oleh peserta JKN adalah pelayanan kesehatan yang komprehensif yaitu mencakup pelayan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Suhanda, 2015).

Peserta JKN adalah seluruh penduduk Indonesia, termasuk bagi masyarakat yang kurang mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah dan termasuk juga warga negara asing yang bekerja di Indonesia selama lebih dari 6 bulan. Peserta JKN dikelompokkan menjadi dua yaitu peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Peserta Non PBI terdiri dari peserta Pekerja Penerima Upah (PPU), peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau pekerja mandiri dan peserta Bukan Pekerja (BP).

Peraturan Presiden nomor 111 tahun 2013 pasal 6 menjelaskan bahwa keikutsertaan JKN wajib dan mencakup bagi seluruh penduduk Indonesia. Hal ini sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia yaitu jaminan kesehatan semesta (*universal health coverage*) dalam misi BPJS Kesehatan yang menargetkan bahwa terhitung mulai tanggal 1 januari 2019 seluruh penduduk Indonesia sudah tercover menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Kemenkesri, 2014). Namun sampai saat ini selama dua tahun beroperasinya program JKN, masih banyak penduduk Indonesia yang belum terdaftar menjadi peserta JKN.

Berdasarkan data cakupan JKN menunjukkan proporsi penduduk Indonesia yang terdaftar menjadi peserta JKN pada per 10 Februari 2017 adalah 174.324.644 jiwa dari total penduduk lebih 255 juta jiwa (BPJS Kesehatan, 2017). Di Provinsi Sumatera Selatan cakupan kepesertaan BPJS Kesehatan baru mencapai 3.213.710 jiwa dari jumlah penduduk (BPJS Kesehatan, 2016).

Kabupaten Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah penduduk 430.038 jiwa, namun yang tercover menjadi peserta JKN baru mencapai 202.774 jiwa dengan persentase 47,15%, yaitu peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) 37,88% dan Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) 9,27% yang terdiri dari peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) 6,59%, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau pekerja mandiri 1,63% dan Bukan Pekerja (BP) 1,05% (BPJS Kesehatan Kab.OI, 2015).

Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu dari 16 kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang merupakan persentase jumlah peserta JKN-nya paling rendah dibandingkan dengan 15 kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan data kepesertaan jaminan kesehatan pusat pelayanan kesehatan per Desember 2016, jumlah peserta yang terdaftar sebagai peserta JKN masih sangat jauh dari target 100% yaitu baru mencapai 24,14% dari 36.540 jiwa, yang terdiri dari peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) 17,15% dan peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) atau mandiri 6,99% (Dinkes Kab.OI, 2016).

Pencapaian *universal health coverage* perlu dikembangkan supaya pembiayaan kesehatan dapat dikendalikan dan adanya penjaminan pembiayaan kesehatan yang pasti dan terus tersedia sehingga kesejahteraan bagi seluruh Indonesia dapat terwujud (Kemenkesri, 2014). Salah satu peserta yang bisa ditingkatkan jumlahnya dalam pencapaian *universal health coverage* pada tahun 2019 adalah peserta kelompok pekerja bukan penerima upah atau pekerja mandiri dan diperlukan usaha yang maksimal dalam mewujudkannya, Widhiastutu,dkk (2015). Peserta Pekerja Bukan

Penerima Upah (PBPU) atau pekerja mandiri adalah pekerja yang bekerja berada diluar hubungan kerja yang menanggung resiko kerjanya sendiri. Apabila menjadi peserta JKN iuran jaminan kesehatan peserta PBPU dibayar sendiri oleh peserta dan untuk mendaftar menjadi peserta JKN didasari atas kesadaran dan keinginan sendiri oleh peserta, sehingga masih banyak pekerja mandiri belum terdaftar dan mendaftarkan diri menjadi peserta JKN karena belum menyadari akan keuntungan menjadi peserta JKN. Berbeda dengan kelompok peserta lainnya yaitu peserta PBI yang iurannya dibayar oleh pemerintah dan peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) yaitu pekerja yang berada dalam hubungan kerja sektor pemerintah atau swasta, yang mana kepesertaan jaminan kesehatannya didaftarkan secara otomatis oleh perusahaan dan iuran jaminan kesehatannya juga tidak sepenuhnya ditanggung oleh peserta tetapi juga ditanggung oleh perusahaan atau pemberi kerja, Kemenkesri (2014). Oleh karena itu peserta pekerja mandiri harus ditingkatkan jumlahnya dengan dilakukan perubahan perilaku bagi masyarakat yang bekerja sebagai pekerja mandiri supaya menyadari akan keuntungan dan manfaat JKN untuk mewujudkan cakupan kepesertaan JKN semesta pada tahun 2019.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk memutuskan menjadi peserta JKN. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa pendapatan, pendidikan, pengetahuan, persepsi, keyakinan atau kepercayaan, sikap, dan dukungan keluarga berhubungan dengan kepesertaan JKN. Penelitian yang dilakukan oleh Purwansi (2015), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan masyarakat untuk menjadi peserta pekerja bukan penerima upah JKN didapat adanya hubungan yang bermakna antara pendidikan, pendapatan dan persepsi dengan keputusan untuk menjadi peserta JKN. Persepsi seseorang tentang manfaat JKN akan mempengaruhi seseorang untuk mendaftar menjadi peserta JKN. Penelitian yang dilakukan oleh Widhiastuti,dkk (2015), variabel persepsi manfaat berhubungan secara bermakna dengan kepesertaan JKN dengan adjusted OR=4,53 dan merupakan satu-satunya

variabel yang berhubungan dengan kepesertaan JKN secara mandiri. Kepercayaan dan sikap seseorang terhadap BPJS Kesehatan juga mempengaruhi keinginan seseorang untuk mendaftar menjadi peserta BPJS Kesehatan. Sesuai penelitian Suhardi,dkk (2014), menunjukan bahwa tingkat keyakinan seseorang terhadap keuntungan menjadi peserta asuransi kesehatan akan meningkatkan juga partisipasi seseorang tersebut untuk mendaftarkan diri menjadi peserta asuransi kesehatan. Begitu juga dengan sikap, menurut Melinda,dkk (2016), sikap seseorang yang mendukung program BPJS Kesehatan memiliki kemungkinan berminat untuk menjadi peserta BPJS kesehatan yaitu 13,4 kali lebih besar dibanding dengan seseorang yang kurang mendukung program BPJS Kesehatan.

Selain pendidikan, pendapatan, persepsi tentang manfaat JKN, kepercayaan tentang keuntungan BPJS Kesehatan dan sikap terhadap BPJS Kesehatan, berdasarkan hasil penelitian Werdani,dkk (2017), keikutsertaan kepala keluarga untuk menjadi peserta JKN memiliki hubungan yang bermakna dengan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan *p value* = 0,000. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wisudarma,dkk (2015), bahwa terdapat hubungan antara tingkat sosial ekonomi masyarakat yang dilihat dari penghasilan penghasilan dengan keikutsertaan jaminan kesehatan nasional. Masyarakat yang memiliki ekonomi yang kurang menyatakan keberatan untuk mengikuti jaminan kesehatan nasional.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai determinan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta jaminan kesehatan nasional di Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Pemerintah menargetkan bahwa pada awal tahun 2019, seluruh masyarakat Indonesia harus terdaftar menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Namun kenyataannya pada tahun 2017 ini masih banyak masyarakat Indonesia yang belum terdaftar menjadi peserta JKN. Salah satu daerah yang ada di Indonesia yang penduduknya masih banyak belum terdaftar menjadi peserta JKN adalah Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Berdasarkan data kepesertaan jaminan kesehatan pusat pelayanan kesehatan per Desember 2016, jumlah peserta yang terdaftar menjadi peserta JKN baru mencapai 24,14% dari 36.540 jiwa, yang terdiri dari peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) 17,15% dan peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) atau mandiri 6,99%. Salah satu kategori peserta Non PBI adalah peserta pekerja mandiri atau pekerja bukan penerima upah yang persentasenya masih rendah dibanding dengan peserta lainnya. Peserta pekerja mandiri adalah peserta berada di luar hubungan kerja yang kepesertaan JKN-nya dilakukan berdasarkan atas keinginan dan kesadaran sendiri oleh peserta, sehingga masih banyak pekerja mandiri yang belum mendaftarkan diri menjadi peserta JKN karena belum sadar akan manfaat dan keuntungan JKN. Berdasarkan masalah di atas perlu dilakukan penelitian mengenai determinan apa saja yang berhubungan dengan keputusan masyarakat pekerjamandiri untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan keputusan pekerja mandiri untuk menjadi peserta JKN di Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi dari variabel dependen (keputusan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional) dan variabel independen (pendidikan, pengetahuan, kepercayaan, persepsi, sikap, fasilitas kesehatan, pendapatan, jarak ke fasilitas kesehatan, dukungan keluarga dan dukungan petugas) pada pekerja mandiri Kecamatan Indralaya Utara 2017.
2. Mengetahui hubungan pendidikan dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017
3. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017
4. Mengetahui hubungan kepercayaan dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017
5. Mengetahui hubungan persepsi dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017
6. Mengetahui hubungan sikap dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017
7. Mengetahui hubungan fasilitas kesehatan dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017
8. Mengetahui hubungan pendapatan dengan keputusan pekerja mandiri peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017
9. Mengetahui hubungan jarak tempuh ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017
10. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKNdi Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017

11. Mengetahui hubungan dukungan petugas dengan keputusan pekerja mandiri menjadi peserta JKN di Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan tentang determinan keputusan pekerja mandiri untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan nasional dan sebagai acuan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Sebagai bahan informasi, masukan serta pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perencanaan dalam melakukan evaluasi untuk mencapai *JKN universal health coverage*.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai bahan proses belajar, mendapat pengalaman, serta menambah pengetahuan peneliti mengenai determinan keputusan pekerja mandiri untuk menjadi peserta Jaminan kesehatan nasional.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian dilakukan di 4 desa yang ada di wilayah Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yaitu desa Pulau Semambu, Timbangan, Suka mulia dan Permata baru.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November tahun 2017

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah mengenai determinan keputusan pekerja mandiri untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, dengan variabel dependen yaitu keputusan menjadi peserta JKN, sedangkan variabel independen yaitu pengetahuan, kepercayaan, persepsi, sikap, fasilitas layanan kesehatan, pendapatan, jarak tempuh ke fasilitas kesehatan, dukungan keluarga, dan dukungan petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. 2010. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. [Online]. Jakarta. Egc
- Alvita, G. W. 2016. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keperawatan Diabetes Mellitus Pada Lansia Di Rumah, Kelurahan Cisalakpasar Kota Depok," *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2 No. 4, Pp 1-14
- Andreas, G. Ch, Evelin J.R, & Juliana, W. 2016. "Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu," *E-Journal "Acta Diurna"* Vol. V. No. 1, Pp 1-14
- BPJS Kesehatan. 2015. *Buku Panduan Layanan Bagi Peserta Bpjs Kesehatan*. Kementerian Kesehatan. Jakarta
- BPJS Kesehatan. 2016. *Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Ogan Ilir*. Bpjs Kesehatan. Kabupaten Ogan Ilir
- BPJS Kesehatan. 2017. *Grafik Jumlah Peserta*. [Online]. [Http://Bpjs-Kesehatan.Go.Id](http://Bpjs-Kesehatan.Go.Id). [10 Februari 2017].
- BPJS Kesehatan. 2017. *Visi Dan Misi BPJS Kesehatan*. [Online]. [Http://Bpjs-Kesehatan.Go.Id](http://Bpjs-Kesehatan.Go.Id). [10 Februari 2017].
- Candra, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Egc

- Debra S. S. Rumenganj, Umboh. M. L., Dan Kandou G. D. 2015. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado." *JIKMU*, Suplemen Vol. 5. No. 1, Pp 88-100
- Dinas Kesehatan. 2016. *Data Kapitasi Rsjp Kabupaten Ogan Ilir*. Bidang Asuransi Kesehatan. Kabupaten Ogan Ilir
- Djojosoedarso, S. 2003. *Prinsip-Prinsip Dan Manajemen Risiko Asuransi*. Pt. Salemba Empat Satria. Jakarta
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Friedman. 2002. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, Dan Praktek. Edisi Lima. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Hermawati, S. 2013. "Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan Dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi Pada Masyarakat Indonesia," *Jurnal Asuransi Dan Manajemen Resiko*. Vol. 1 No.1, Pp 53-69
- Humas Bpjs Kesehatan. 2014. *BPJS Kesehatan Divre Iii Kedepankan Kemudahan Pendaftaran*. Berita Umum. [Online]. [Http://Bpjs-Kesehatan.Go.Id](http://Bpjs-Kesehatan.Go.Id). [10 Februari 2017].
- Huraerah. 2015. "Perlindungan Sosial Bidang Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin," *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* Vol. 14 No. 2, Pp. 70-78
- Isgiyanto, A. M. K. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non Eksperimental*. Yogyakarta. Mitra Cendika Press

Kemenkes Ri. 2013. *Jaminan Kesehatan Nasional Dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Kementerian Kesehatan . Jakarta

2014. *Buku Pegangan Sosialisasi Jkn*. Kementerian Kesehatan. Jakarta

Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Ri. 2014. *Paham Jaminan Kesehatan Nasional*. Kantor Perwakilan Indonesia. Jakarta

Kusuma, R. 2014. *Implementasi Utilisasi Pelayanan Kesehatan Di Era-Jaminan Kesehatan Nasional Pada Puskesmas Di Kabupaten Tojo Una Una*, [Tesis]. Program Study Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Laili, N. 2014. "Hubungan Sosialisasi Program BPJS Terhadap Pemahaman Tentang Hak Peserta Bpjs Kesehatan Di Rsud Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan," *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 12 No. 1, Pp 27-38

Latifa, A. 2010. "Aplikasi Model Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Fertilitas," *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol.5 No.1, Pp. 55-73

Green, Lawrence W Dan Kreuter Marshall W. 2015. *Health Promotion Planning, An Educational And Environment Approach 4nd Edition*. Emily Barrose. London

Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta. Gramedia

Lorenza, S. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Jkn Pada Pekerja Mandiri Di Kecamatan Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015*, [Skripsi]. Program Study Ilmu Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

Melinda, Anneke. S, & Antono, S. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan Bpjs Mandiri Di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo," *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 4 No. 4, Pp. 86-93

Minatiningsih, C. 2016. *Pengaruh Premi Asuransi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Syari'ah Kantor Cabang Purwokerto*. [Skripsi]. Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Murti, B. 2011. *Asuransi Kesehatan Berpola Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Di Era Desentralisasi Menuju Cakupan Semesta*. [Skripsi]. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Najmah. 2011. *Managemen Dan Analisis Data Kesehatan: Kombinasi Teori Dan Aplikasi Spss*. Yogyakarta. Nuha Medika

Nirmala, I. R. 2002. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Keluarga Menjadi Pesrta Asuransi Jiwa*. [Skripsi]. Gizi Masyarakat Dan Sumberdaya Keluarga Institut Pertanian Bogor (Itb), Bogor

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikandan Perilakukesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta

2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama. Rineka Cipta. Jakarta

2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta

Pangestika, V. F, Jati, S. P, Sriatmi. A. 2017. “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam Bpjs Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5, Nomor 3, Pp 39-49

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional

Prasetyo, B. 2016. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Mandiri Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Puri Tahun 2015” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 3. Nomor 1. Pp 81- 92

Purwansi, N. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Masyarakat Untuk Menjadi Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah Jaminan Kesehatan Nasional Di Kecamatan Koto Tangah Tahun 2015*. [Skripsi]. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas (Unand), Padang

Rikiwikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan : Belajar Mudah Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software Spss)*. Nuha Medika. Yogyakarta

Ryanto, A. 2011. *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan : Dilengkapi Uji Validitas Danrehabilitas Serta Aplikasi Program Spss*. Nuha Medika. Yogyakarta

- Salaa, J. 2015. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Holistik*. Vol. Viii No. 15, Pp 1-16
- Sihombing, N. I. "Hubungan Karakteristik Dan Persepsi Masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta Jkn Di Kota Medan [Skripsi]. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara (Usu), Medan
- Siswoyo, B. E, Prabandari, S. Y, Hendrartini², Y. 2015. Kesadaran Pekerja Sektor Informal Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Vol. 04, No. 4. Pp 118-125
- Syah R, Abadi, Y. M, Palutturi, S. 2017. "Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Jkn Terhadap Keikutsertaan Menjadi Peserta BPJS Kesehatan Di Wilayah Puskesmas Minasa Upa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Pp 1-11
- Sastroasmoro, S, Ismael, S. 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Bina Rupa Aksara. Jakarta
- Sobur, A. 2014. *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia
- Suhanda, R. 2015. "Jaminan Kesehatan Dan Managed Care," *Jurnal Kedokteran Syahkuala*. Vol. 15 No. 2, Pp. 104-113
- Suhardi, Zahroh.S, & Sutopo.P. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemauan Masyarakat Menjadi Peserta Jpkm Mandiri Di Wilayah Kota Salatiga," *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 9 No. 1, Pp 90-103

- Sulistyaningsih. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan : Kuantitati-Kualitatif*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Suryono, A. 2008. “*Asuransi Kesehatan Sosial Sebagai Upaya Negara Dalam Mewujudkan Masyarakat Sejahtera*,” Yustisia
- Hasbi, H. 2012. “Analisis Hubungan Persepsi Pasien Tentang Mutu Pelayanan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Poncol Kota Semarang” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.1 No. 2, Pp37-47
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
- Viona, F. P, Sutopo, P. J. & Ayun, S. 2017 “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam BPJS Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5 No. 3, Pp. 39-48
- Werdani, K. E, Purwaningsih,S. B & Purwanti. 2017. “Keikutsertaan Kepala Keluarga Desa Tegalsari Ponorogo Dalam Jaminan Kesehatan Nasional,” *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 5 No.1, Pp. 85-91
- Widhiastuti Putri, I. A, Januraga, P.P, & Wirawan, D.N. 2015. “Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Kepesertaan JKN Secara Mandiri Di Puskesmas I

Denpasar Timur,"*Journal Public Health And Preventive Medicine Archive*.
Vol. 3 No. 2, Pp. 203-210

Wisudarma, I. G, Kaler, S, & Subramaniam, S. 2015. "Kemauan Masyarakat Pengguna Jaminan Kesehatan Balimandara Mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang Ii,"*Jurnal Skala Husada*.
Vol. 12 No. 1, Pp. 32-38

Wulandari. C, Laode, A.I.A, & Syawal, K.S. 2016. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di UPTD Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2016,"
Jurnal Kesehatan Masyarakat, Pp. 1-8

Wulandari. R. 2016. "Analisis Sebaran Fasilitas Kesehatan Di Kecamatan Baturaja Timur Tahun 2016" *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Pp 1-12

